Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

BAHAN AJAR

PENGAYAAN BAHASA INDONESIA: LATIHAN MERESPONS KAIDAH DAN PEMAHAMAN BACAAN

2017

BAHAN AJAR
PENGAYAAN BAHASA INDONESIA: LATIHAN MERESPONS KAIDAH DAN PEMAHAMAN BACAAN

Penanggung Jawab

Gufran Ali Ibrahim

Penyelia

Fairul Zabadi

Sri Kusuma Winahyu

Penulis

Wenny Oktavia

Kaniah

Kity Karenisa

Reza Zahrotunissa

Tiara Prameswari

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

BAHAN AJAR PENGAYAAN BAHASA INDONESIA: LATIHAN MERESPONS KAIDAH DAN PEMAHAMAN BACAAN

Penulis : Wenny Oktavia, dkk
Penyelia : Fairul Zabadi dan Sri Kusuma Winahyu
Penata Letak: Riko Rachmat Setiawan

Diterbitkan pada tahun 2017
oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk penulisan artikel atau kerangka ilmiah.

PB
499.218
BAH
b

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia: Latihan Merespons Kaidah dan Pemahaman Bacaan/Oktavia, Wenny, dkk. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa , 2017.
v, 100 hlm. 21 cm.

ISBN 978-602-437-388-7
1. BAHASA INDONESIA-KEMAMPUAN BAHASA
2. BAHASA INDONESIA-KEMAHIRAN BERBAHAS

Kata Pengantar

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan, memiliki tugas meningkatkan nilai Ujian Nasional dan PISA siswa di Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan kedua hal tersebut adalah dengan meningkatkan kompetensi guru bahasa Indonesia. Kompetensi guru tentunya memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kompetensi guru yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui penyampaian guru terhadap siswa. Kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru salah satunya adalah pembuatan bahan pengayaan latihan kemahiran berbahasa Indonesia bagi guru bahasa Indonesia. Adanya bahan pengayaan ini bertujuan meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia, menambah khazanah ilmu kebahasaan, serta meningkatkan penguasaan metodologi pembelajaran bahasa guru bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, Subbidang Modul dan Bahan Ajar, Bidang Pembelajaran, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Bahan Latihan Soal Kemahiran Berbahasa Indonesia yang mencakup kemahiran mendengarkan, membaca, menulis, dan pemahaman kaidah bahasa. Buku ini merupakan buku penunjang pembelajaran kemahiran berbahasa Indonesia dan diharapkan dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia. Kami ucapkan terima kasih pada Bapak Fairul Zabadi selaku Kepala Bidang Pembelajaran, Ibu Sri Kusuma Winahyu selaku Kepala Subbidang Modul dan Bahan Ajar, beserta tim penyusun yang telah bekerja sama sehingga buku pengayaan ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Kiat Latihan 1
Petunjuk 2
A. Teks dan Latihan Soal 3
Teks 1
Tanah Beracun, Planet Mars Tak Layak Huni 3
Teks 2
Mengenal Lebih Dekat Bajaj Qute Transportasi Umum Warga Jakarta 9
Teks 3
Mencegah Kanker Serviks dengan Vaksin Ini! 15
Teks 4
Pasaran Piringan Hitam Melonjak 21
Teks 5
Hidroponik Sistem Deep Flow Technique (DFT) 26
Teks 6
Pantai Lehi 33
Teks 7
Murid Nakal, Kepala Sekolah, dan Pemilik Kebun 39
Teks 8
Bisnis dan Sewa Properti 44
Teks 9
Kiat Hemat untuk Menggelar Pesta Pernikahan dengan Low Budget 49
Teks 10
Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Nasional 55

B. Kunci Jawaban dan Pembahasan 63
Teks 1
Tanah Beracun, Planet Mars Tak Layak Huni 64
Teks 2
Mengenal Lebih Dekat Bajaj Qute Transportasi Umum
Warga Jakarta 68
Teks 3
Mencegah Kanker Serviks dengan Vaksin Ini!.....71
Teks 4
Pasaran Piringan Hitam Melonjak.....74
Teks 5
Hidroponik Sistem Deep Flow Technique (DFT) 77
Teks 6
Pantai Lehi.....81
Teks 7
Murid Nakal, Kepala Sekolah, dan Pemilik Kebun 85
Teks 8
Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Nasional 90
Teks 9
Kiat Memulai Bisnis Sewa Properti 93
Teks 10
Kiat Hemat untuk Menggelar Pesta Pernikahan
dengan Low Budget 96

Kiat Latihan

Latihan ini terdiri atas sepuluh teks. Setiap teks dapat dikerjakan secara terpisah dengan teks lainnya. Terdapat 8—10 soal dalam setiap teks. Perhatikan hal-hal berikut dalam dalam mengerjakan latihan.

1. Pertimbangkan kaidah kebahasaan untuk setiap bagian yang digarisbawahi. Beberapa soal mengharuskan Anda untuk mendasarkan jawaban Anda pada ketepatan ejaan, bentuk dan pilihan kata, dan struktur kalimat.

2. Perhatikan soal yang tidak memiliki bagian yang digarisbawahi. Soal tersebut dapat menyangkut salah satu bagian dari teks atau tentang teks secara keseluruhan.

3. Tentukan jawaban terbaik. Baca dan pertimbangkan semua pilihan jawaban sebelum Anda memilih jawaban yang tepat.

4. Baca kembali kalimat dengan jawaban yang Anda pilih.

Petunjuk

Pada setiap teks terdapat kata, frasa, atau kalimat tertentu yang digarisbawahi dan dinomori secara superskrip ($^{(n)}$). Pada soal yang mengikuti teks, Anda akan menemukan opsi jawaban untuk bagian yang digarisbawahi tersebut.

Umumnya, Anda akan menemukan soal yang meminta Anda mencari perbaikan yang tepat dari bagian yang digarisbawahi dalam teks. Jika menurut Anda versi asli yang terdapat dalam teks sudah yang paling tepat, pilih "TIDAK ADA PERBAIKAN". Anda harus memilih jawaban yang paling tepat untuk mengungkapkan gagasan atau pernyataan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada bagian akhir, Anda dapat menemukan pertanyaan mengenai pemahaman terhadap bagian dari teks atau teks secara keseluruhan.

Untuk setiap soal, pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat. Setiap soal hanya memiliki satu jawaban yang paling tepat. Bacalah seluruh teks sebelum mulai menjawab soal-soal yang menyertainya. Pada beberapa soal, Anda perlu membaca beberapa kalimat dari soal tersebut sebelum menentukan jawaban yang tepat. Pastikan Anda sudah membaca cukup bagian dari teks sebelum memilih jawaban.

A. TEKS DAN LATIHAN SOAL

Teks 1

Tanah Beracun, Planet Mars Tak Layak Huni

Rencana kolonisasi manusia ke planet Mars sepertinya bakal sulit terealisasi.(1) Pasalnya, peneliti dari University of Edinburgh, Inggris, menemukan adanya kandungan racun pada tanah di Planet Merah(2) ini.

Temuan ini berdasarkan hasil riset tentang perilaku senyawa kimia tertentu dan reaksinya terhadap kehidupan organik saat radiasi ultraviolet (UV) diaktifkan. Senyawa kimia yang dimaksud adalah perklorat.

Tim peneliti, sebagaimana dikutip dari *Tech Times*, Sabtu (8/7/2017), melakukan percobaan untuk melihat reaksi perklorat terhadap bakteri Bacillus subtilis.(3) Hasilnya, dalam hitungan menit, bakteri tersebut langsung mati oleh perklorat yang diaktifkan lewat sinar UV tinggi. Sekadar informasi, senyawa ini awalnya ditemukan di tanah Mars lewat sebuah misi bernama Phoenix Lander pada 2008 silam. Tak hanya di Mars, bisa juga ditemukan di gurun pasir Atacama, Amerika Selatan.(4)

Terlebih, jika perklorat dikombinasikan dengan oksida besi dan hidrogen peroksida, ada peningkatan 10 kali lipat kematian sel bakteri jika dibandingkan dengan percobaan perklorat saja. Dengan kata lain, ini menandakan bahwa permukaan Mars tidak layak huni seperti perkiraan sebelumnya.

Sebetulnya, bumi sudah terpapar sinar radiasi UV sangat tinggi sejak dulu kala. Hal ini wajar mengingat lapisan ozon yang melindungi bumi dulu sangat terbatas jika dibandingkan dengan sekarang. Hal ini juga berlaku pada planet Mars sehingga wajar Mars memiliki tingkat radiasi UV yang lebih tinggi, pada bagian permukaan.(5)

Perklorat tidak akan membunuh kehidupan organik selama tak terpapar radiasi UV. Yang menjadi masalah, sinar UV sangat berlimpah sekali di permukaan Mars sehingga membuatnya menjadi seperti senjata mematikan.(6)

Meski demikian, tim periset masih akan melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui efek lain dari perklorat terhadap kehidupan organik lainnya.(7)

(Sumber: tekno.liputan6.com)

Soal:

1. Kata (1) memiliki makna yang sama dengan kata ....

   A. terkabul

   B. terjadi

   C. terselesaikan

   D. terwujud

2. Penulisan frasa (2) yang tepat adalah ....

A. planet merah

B. "Planet Merah"

C. *Planet Merah*

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

3. Manakah penulisan istilah (3) yang tepat?

A. Bacillus Subtilis

B. "Bacillus subtilis"

C. *Bacillus subtilis*

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

4. Kalimat (4) bukan merupakan kalimat yang baik dan benar karena ...

A. keterangan tidak lengkap.

B. tidak memiliki subjek.

C. tidak memiliki predikat.

D. anak kalimat ditulis lebih dulu.

5. Perbaikan tanda baca yang tepat untuk kalimat (5) adalah ...

A. Hal ini juga berlaku pada planet Mars, sehingga wajar Mars memiliki tingkat radiasi UV yang lebih tinggi pada bagian permukaan.

B. Hal itu, juga berlaku pada planet Mars sehingga wajar Mars memiliki tingkat radiasi UV yang lebih tinggi pada bagian permukaan.

C. Hal ini juga berlaku pada planet Mars, sehingga wajar Mars memiliki tingkat radiasi UV yang lebih tinggi, pada bagian permukaan.

D. Hal itu juga berlaku pada planet Mars sehingga wajar Mars memiliki tingkat radiasi UV yang lebih tinggi pada bagian permukaan.

6. Perbaikan pada kalimat (6) yang tepat adalah ...

A. Yang menjadi masalah adalah, sinar UV sangat berlimpah di permukaan Mars yang membuatnya menjadi seperti senjata mematikan.

B. Masalahnya itu, sinar UV yang sangat berlimpah di permukaan Mars sehingga membuatnya menjadi seperti senjata mematikan.

C. Permasalahannya adalah sinar UV yang sangat berlimpah di permukaan Mars, sehingga membuatnya menjadi seperti senjata mematikan.

D. Yang menjadi masalah yaitu, sinar UV sangat berlimpah di permukaan Mars sehingga menjadi seperti senjata mematikan.

7. Perbaikan tanda baca yang tepat pada kalimat (7) adalah ...

A. Meski demikian, tim periset masih akan melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut, untuk mengetahui efek lain dari perklorat terhadap kehidupan organik lainnya.

B. Meski demikian tim periset masih akan melakukan penelitian, dan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui efek lain dari perklorat terhadap kehidupan organik lainnya.

C. Meski demikian, tim periset masih akan melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui efek lain dari perklorat, terhadap kehidupan organik lainnya.

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

8. Simpulan yang tepat untuk teks di atas adalah ...

A. Planet Mars memiliki senyawa perklorat yang beracun jika terkena paparan sinar UV.

B. Planet Mars memiliki tingkat radiasi sinar UV yang lebih tinggi dari Bumi sehingga tak layak huni.

C. Planet Mars tak layak dihuni manusia karena mengandung perklorat yang menjadi racun jika terpapar sinar UV.

D. Bakteri *Bacillus subtilis* mati jika terkena senyawa perklorat yang diaktifkan lewat sinar UV tinggi di Planet Mars.

Teks 2

Mengenal Lebih Dekat Bajaj Qute Transportasi Umum Warga Jakarta

Kehadiran transportasi di ibu kota negara kini kian ramai, mulai dari keberadaan TransJakarta, bajaj bahan bakar gas, hingga terakhir rencana pengoperasian bajaj roda empat. Bagi Anda sudah tidak asing lagi mendengar kata bajaj apalagi untuk mereka yang hidup di daerah ibukota Jakarta,(1) karena bajaj termasuk kendaraan umum andalan warga DKI Jakarta untuk mengantar rutinitas sehari-hari mereka.(2)

Sedangkan untuk Bajaj Qute sendiri adalah motor dengan roda empat hasil buatan pabrikan otomotif India yang dalam waktu dekat ini siap dipasarkan di 15 negara di dunia termasuk di Indonesia.(3) Bisa dikatakan bajaj sendiri adalah pengembangan dari kendaraan roda tiga bajaj yang sudah lama dipasarkan dan digunakan oleh orang Indonesia sebagai kendaraan transportasi umum.

Berdasarkan informasi yang dihimpun redaksi, sebelum kendaraan ini dipasarkan ke lima belas negara tersebut, motor roda empat ini sudah diuji bahkan untuk rancangannya sendiri sudah memenuhi standard ketentuan(4) Whole Vehicle Type Apprival.(5) Yang mana dari hasil uji coba tersebut, motor roda empat ini mampu menempuh jarak 3,2 juta kilometer dengan kecepatan maksimal 70 kilometer.(6)

Bajaj Qute ini dipasarkan sebagai kendaraan komersial yang siap membantu para pengusaha kecil dalam melakukan kegiatan bisnis mereka. Khususnya dalam hal pengangkutan

barang karena memiliki fungsi yang cukup banyak tidak heran jika banyak orang yang menantikan kedatangan kendaraan yang satu ini.(7) Untuk bocoran spesifikasinya, silakan lihat pada rangkuman Spesifikasi dan Harga Bajaj Qute di bawah ini.

Spesifikasi Bajaj Qute Lengkap

Perusahaan otomotif asal India membangun Bajaj Qute dengan membawa badan dengan panjang 2752 mm, dengan lebar 1312 mm dan tinggi 1652 mm.(8) Ya, jika dimasukkan ke dalam jenis mobil, bajaj memiliki ukuran badan yang paling mungil, sedangkan jika dimasukkan pada jenis motor pastinya merupakan motor pertama yang memiliki jumlah roda empat buah dengan bobot 450 kg.

(Sumber: www.industry.co.id)

Soal:

1. Pilih perbaikan yang tepat untuk bagian (1).

   A. Bagi Anda sudah tidak asing lagi mendengar kata bajaj, apalagi untuk mereka yang hidup di DKI Jakarta,

   B. Anda mungkin sudah tidak asing lagi mendengar kata bajaj apalagi untuk mereka yang hidup di daerah ibu kota Jakarta,

   C. Anda mungkin sudah tidak asing lagi mendengar kata bajaj, apalagi jika Anda hidup di wilayah DKI Jakarta,

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

2. Pilih perbaikan yang tepat untuk bagian (2).

A. untuk mengantar rutinitas sehari-hari mereka.

B. sebagai transportasi rutinitas sehari-hari mereka.

C. Sebagai alat transportasi sehari-hari mereka.

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

3. Pilih perbaikan yang tepat untuk bagian (3).

A. Adapun Bajaj Qute adalah motor dengan roda empat buatan pabrikan otomotif India yang dalam waktu dekat ini siap dipasarkan di lima belas negara di dunia termasuk di Indonesia.

B. Sedangkan Bajaj Qute adalah motor dengan roda empat hasil buatan pabrikan otomotif India yang dalam waktu dekat ini siap dipasarkan di lima belas negara di dunia termasuk di Indonesia.

C. Sedangkan untuk Bajaj Qute adalah motor dengan roda empat buatan pabrikan otomotif India yang dalam waktu dekat ini siap dipasarkan di 15 negara di dunia termasuk di Indonesia.

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

4. Pilih perbaikan yang tepat untuk bagian (4).

   A. standar ketentuan

   B. *standard ketentuan*

   C. ketentuan standar

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

5. Istilah yang digarisbawahi pada bagian (5) seharusnya ditulis dengan ....

   A. dicetak miring

   B. menggunakan tanda petik ("...")

   C. tidak menggunakan huruf kapital di setiap huruf pertama

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

6. Pilih perbaikan yang tepat untuk kalimat (6).

   A. Dari hasil uji coba tersebut, motor roda empat ini mampu menempuh jarak 3,2 juta km dengan kecepatan maksimal 70 km.

   B. Dari hasil uji coba tersebut, motor roda empat ini mampu menempuh jarak 3,2 juta kilometer dengan kecepatan maksimal 70 kilometer.

   C. Yang dari hasil uji coba tersebut, motor roda empat ini mampu menempuh jarak 3,2 juta kilometer dengan kecepatan maksimal 70 kilometer.

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

7. Manakah perbaikan tanda baca yang tepat untuk kalimat (7)?

   A. Tanda koma (,) dibubuhkan sebelum kata *khususnya*.

   B. Tanda titik (.) dibubuhkan setelah frasa *cukup banyak*.

   C. Tanda koma (,) dibubuhkan seletah kata barang.

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

8. Kata (1) memiliki makna yang sama dengan kata ....

A. panjang 2,752 mm, dengan lebar 1,312 mm dan tinggi 1,652 mm

B. panjang 2.752 mm, dengan lebar 1.312 mm, dan tinggi 1.652 mm

C. panjang 2752 milimeter, dengan lebar 1312 milimeter dan tinggi 1652 milimeter

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

Teks 3

Cegah Kanker Serviks dengan Vaksin Ini!

Satu-satunya jenis kanker yang terang terangan penyebabnya, bisa dideteksi dari awal ataupun diantisipasi adalah kanker serviks.(1) Oleh sebab itu, para remaja putri dan juga wanita diharapkan bisa sedini mungkin melakukan tindakan pencegahan dengan melakukan vaksinasi.

Hal tersebut telah disampaikan oleh dr. Dinda Derdameisya Sp.OG(2) pada saat dirinya berbicara di hadapan 50-an ibu umat Gereja Paroki Keluarga Kudus Pasar Minggu dalam Seminar Kanker Serviks yang digelar di Jakarta pada hari Minggu 23 Juli 2017.(3)

Tidak hanya pemberian vaksin, beberapa langkah yang bisa ditempuh untuk mengurangi risiko terkena kanker serviks antara lain adalah setia pada pasangan Anda ataupun tidak berganti-ganti pasangan dalam melakukan hubungan badan, berhubungan badan dengan aman, dan skrining(4) secara rutin leher rahim atau *papsmear*. Dinda menyebutkan bahwa 80 sampai dengan 90 persen kanker serviks terjadi akibat perilaku seks tidak aman dan berganti pasangan.

Pada dasarnya vaksin ini untuk mencegah, bukanlah untuk mengobati. Jadi, kalau seseorang perempuan sudah terdeteksi terkena kanker serviks yang ditularkan oleh virus Human Papiloma (HPV),(5) vaksin ini tidak bisa mengobati dan mengatasi masalah.

Dinda menuturkan, "Mau enggak mau ya tindakannya seperti penanganan kasus kanker pada umumnya, seperti radiologi, kemoterapi, dan operasi". Selain itu Dinda juga telah menyarankan agar para wanita yang sudah aktif melakukan hubungan badan ataupun yang sudah pernah melakukannya ini disarankan agar bisa menjalankan pemeriksaan *papsmear* rutin.(6) Tindakan ini harus dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya virus HPV yang ada di leher rahim.

Selain itu, hal tersebut(7) juga bisa digunakan untuk memeriksa kesehatan pada sel-sel dan juga rahim dan bukan tes untuk kanker. Bila memang sudah tidak ditemukan adanya virus, seseorang disarankan untuk melakukan tindakan vaksin.

Disarankan papsmear dilakukan dalam kondisi tidak sedang menstruasi ataupun hari kesepuluh menstruasi(8) tidak setelah melakukan hubungan badan. Selain itu, Dinda juga mengatakan bahwa vaksin HPV ini sangatlah disarankan untuk dilakukan pada anak-anak perempuan.

Soal:

1. Perbaikan tanda baca yang tepat untuk kalimat (1) adalah ...

   A. Satu-satunya jenis kanker yang terang-terangan penyebabnya, bisa dideteksi dari awal ataupun diantisipasi adalah kanker serviks.

   B. Satu-satunya jenis kanker yang terang-terangan penyebabnya, bisa dideteksi dari awal, ataupun diantisipasi adalah kanker serviks.

   C. Satu-satunya jenis kanker yang terang-terangan penyebabnya dan bisa dideteksi dari awal ataupun diantisipasi adalah kanker serviks.

   D. Satu satunya jenis kanker yang terang terangan penyebabnya bisa dideteksi dari awal ataupun diantisipasi adalah kanker serviks.

2. Penulisan nama dan gelar yang benar untuk mengganti bagian (2) adalah ...

   A. dr. Dinda Derdameisya. Sp.OG.

   B. dr. Dinda Derdameisya, Sp.O.G.

   C. dr. Dinda Derdameisya Sp.OG.

   D. dr Dinda Derdameisya, Sp.OG

3. Penulisan keterangan tempat dan tanggal dapat juga ditulis dengan ...

   A. di Jakarta, pada hari Minggu, 23 Juli 2017

   B. di Jakarta, Minggu (23/7/2017)

   C. di Jakarta, Minggu, 23-7-2017

   D. di Jakarta, Minggu, 23/7/2017

4. Penulisan kata (4) yang tepat adalah ....

   A. skrin

   B. *screening*

   C. *skrining*

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

5. Pilih perbaikan yang tepat untuk bagian (5) adalah ....

   A. *virus human papiloma* (HPV)

   B. *virus Human Papiloma* (HPV)

   C. Human Papiloma Virus (HPV)

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

6. Agar lebih efektif, kalimat (6) dapat diperbaiki menjadi ...

A. Selain itu, Dinda juga telah menyarankan para wanita yang sudah aktif melakukan hubungan badan ataupun yang sudah pernah melakukannya agar bisa menjalankan pemeriksaan *papsmear* rutin.

B. Selain itu, Dinda telah menyarankan agar para wanita yang sudah aktif melakukan hubungan badan ataupun yang sudah pernah melakukannya ini disarankan bisa menjalankan pemeriksaan *papsmear* rutin.

C. Selain itu Dinda, juga telah menyarankan agar para wanita yang sudah aktif melakukan hubungan badan ataupun yang sudah pernah melakukannya agar bisa menjalankan pemeriksaan *papsmear* rutin.

D. Selain itu, Dinda juga menyarankan agar para wanita yang sudah aktif melakukan hubungan badan ataupun yang sudah pernah melakukannya ini disarankan bisa menjalankan pemeriksaan *papsmear* rutin.

7. Frasa substitusi (7) mengacu pada ....

A. tindakan vaksin

B. pemeriksaan *papsmear*

C. virus HPV

D. kanker serviks

8. Konjungsi yang perlu ditambahkan pada bagian (8) adalah...

A. atau

B. dan

C. dan/atau

D. tetapi

Teks 4

Pasaran Piringan Hitam Melonjak

Orang-orang yang dilahirkan di jaman komputer(1) dan teknologi digital kemungkinan belum pernah mengalami nikmatnya mendengar lagu atau musik yang direkam dalam bentuk piringan hitam. Namun, teknologi yang sudah berumur 150 tahun ini agaknya kini sedang mengalami masa kejayaannya yang kedua kalinya di banyak bagian dunia.(2) Salah satu perusahaan yang memanfaatkan trend(3) itu adalah pembuat *turntable* atau alat pemutar piringan hitam di Republik Ceko.

Puluhan tahun sebelum zaman musik digital, orang mendengarkan musik yang direkam dalam piringan hitam yang diputar dengan menggunakan alat yang disebut turntable. (4) Suara musik itu ditangkap dalam bentuk getaran yang diterjemahkan oleh alat elektronik yang disebut *amplifier* dan kemudian dikeluarkan oleh alat pengeras suara.

Kini, orang bisa membawa ratusan atau bahkan ribuan rekaman musik dalam bentuk digital yang dikemas dalam alat kecil sebesar bungkus rokok. Karena itu(5) banyak orang beranggapan bahwa cara lama mendengarkan musik dengan piringan hitam sudah mati. Namun, kini minat akan piringan hitam agaknya kembali meningkat dan banyak perusahaan yang bergiat untuk memenuhi permintaan itu.

Perusahaan SEV Litovel di Ceko telah meningkatkan produksi *turntable*-nya empat kali lipat dari tahun 2009. Tahun lalu perusahaan ini menjual hampir 125 ribu unit. Semua bagian *turntable* itu dirakit dengan tangan. Harganya berkisar 200

sampai dengan 10.000 dolar AS atau Rp2,6 juta sampai Rp130 juta.(6)

Meskipun musik piringan hitam itu direkam dengan sistim analog(7) dan dimainkan dengan peralatan analog pula, jumlah peminatnya terus bertambah. Tahun 2015, orang Amerika membeli musik analog bernilai 416 juta dolar. Jumlah itu merupakan jumlah tertinggi sejak tahun 1988. Kata penggemarnya, musik adalah sesuatu untuk dinikmati dan bukannya didengar dengan cepat atau dihentikan dan diganti dengan musik lain hanya dengan menekan tombol. Tapi bukan hanya itu,(8) kata penggemar piringan hitam, musik yang direkam dan dimainkan lewat piringan hitam suaranya jauh lebih bagus daripada suara musik digital atau MP-3.

(Sumber: www.voaindonesia.com)

Soal:

1. Perbaikan yang tepat untuk bagian (1) adalah ....

   A. ketika zaman komputer

   B. pada zaman komputer

   C. dalam jaman komputer

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

2. Perbaikan yang tepat untuk bagian (2) adalah...

A. mengalami masa jaya kedua di berbagai belahan dunia.

B. sedang mengalami kejayaan kembali di berbagai bagian dunia.

C. mengalami masa kejayaan keduanya di banyak bagian dunia.

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

3. Perbaikan yang tepat untuk bagian (3) adalah...

A. tren

B. trending

C. *trend*

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

4. Manakah perbaikan yang tepat untuk bagian (4)?

A. Puluhan tahun sebelum zaman musik digital, orang-orang mendengarkan musik yang direkam dalam piringan hitam kemudian diputar menggunakan alat yang disebut *turntable*.

B. Puluhan tahun sebelum zaman musik digital, orang mendengar musik yang direkam dengan piringan hitam yang diputar dengan menggunakan alat yang disebut turntable.

C. Puluhan tahun sebelum zaman musik digital, orang mendengarkan musik melalui piringan hitam yang diputar menggunakan alat yang disebut turntable.

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

5. Perbaikan yang tepat untuk bagian (3) adalah ...

A. Oleh karena itu,

B. Sebab dari itu,

C. Karena,

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

6. Manakah kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat (6)?

A. Harganya berkisar antara 200 sampai 10.000 dolar AS atau antara 2,6 juta sampai 130 juta rupiah.

B. harganya berkisar antara 200 sampai 10.000 dolar AS atau antara Rp. 2.600.000,- sampai Rp. 130.000.0000,-.

C. harganya berkisar antara USD 200— USD 10.000 atau antara Rp 2,6 juta—Rp 130 juta.

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

7. Perbaikan yang tepat untuk bagian (7) adalah ....

A. sistem analog

B. system analog

C. *analog system*

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

8. Perbaikan yang tepat untuk bagian (8) adalah ....

A. Tapi, bukan hanya itu,

B. Tak hanya itu saja,

C. Selain itu,

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

Teks 5

Hidroponik Sistem Deep Flow Technique[1] (DFT)

Hidroponik sistem DFT adalah sistem bertanam dengan meletakkan akar tanaman pada lapisan air pada kedalaman antara 4—6 cm. Sistem ini memerlukan pasokan listrik untuk menyirkulasikan air ke dalam talang-talang tersebut dengan menggunakan pompa. Kita dapat menggunakan timer[2] untuk menghemat penggunaan listrik dan mengatur waktu menyala dan matinya[3]. Sebagai contoh, pada pagi hari pompa menyala dan sore hari pompa mati, begitu seterusnya.

Sistem DFT dibentuk dari 3 buah pipa pralon PVC ukuran 3 inci yang dirangkai miring vertikal. Bagian atas pipa paralon dilubangkan dengan jarak yang disesuaikan dengan jenis tanaman. Jika Anda membuat banyak lubang tanam pada pipa dan ada beberapa lubang tidak dipakai karena menjaga jarak tanam, sebaiknya lubang-lubang tersebut ditutup sementara.

Penutupan bertujuan menghindari tumbuhnya lumut pada nutrisi dalam pipa. Lumut ini bisa tumbuh subur dan cukup tebal. Hal ini akan mengganggu perkembangan tanaman. Lumut tidak akan tumbuh jika bagian dalam pipa tidak terkena sinar matahari. Penutupan lubang bisa dilakukan dengan menggunakan lakban hitam ukuran besar. Sejauh ini tanaman tumbuh cukup baik meskipun berada di ruang terbuka tanpa atap dan berada di daerah dataran rendah dengan cuaca cukup panas.

Untuk media tanam, digunakan arang sekam bakar. Bahan ini(4) murah dan banyak tersedia di sekitar rumah. Bibit disemai terlebih dahulu di media lain. Beberapa hari setelah tanam, kemudian(5) dipindahkan ke dalam *netpot* gelas plastik yang transparan.

Kelebihan teknik hidroponik sistem DFT ini adalah pada saat aliran listrik padam larutan nutrisi tetap tersedia untuk tanaman.(6). Akibatnya,(7) pada saat tidak ada aliran nutrisi, masih ada larutan nutrisi hidroponik yang tersimpan. Dengan model air mengalir ini tidak diperlukan sumbu pada instalasi, cukup gelas plastik sebagai netpot yang diberi lubang saja.(8) Air akan dapat langsung menyentuh *netpot* dan media tanam hingga beberapa sentimeter.

Perkembangan tanaman yang dibudidayakan menggunakan hidroponik sistem DFT dapat tumbuh dengan baik dan memiliki kualitas buah dan sayur yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode konvensional. Beberapa tanaman yang sering ditanam secara hidroponik adalah sayur-sayuran seperti pakcoi, brokoli, sawi, kailan, bayam, kangkung, tomat, bawang, bahkan stroberi.

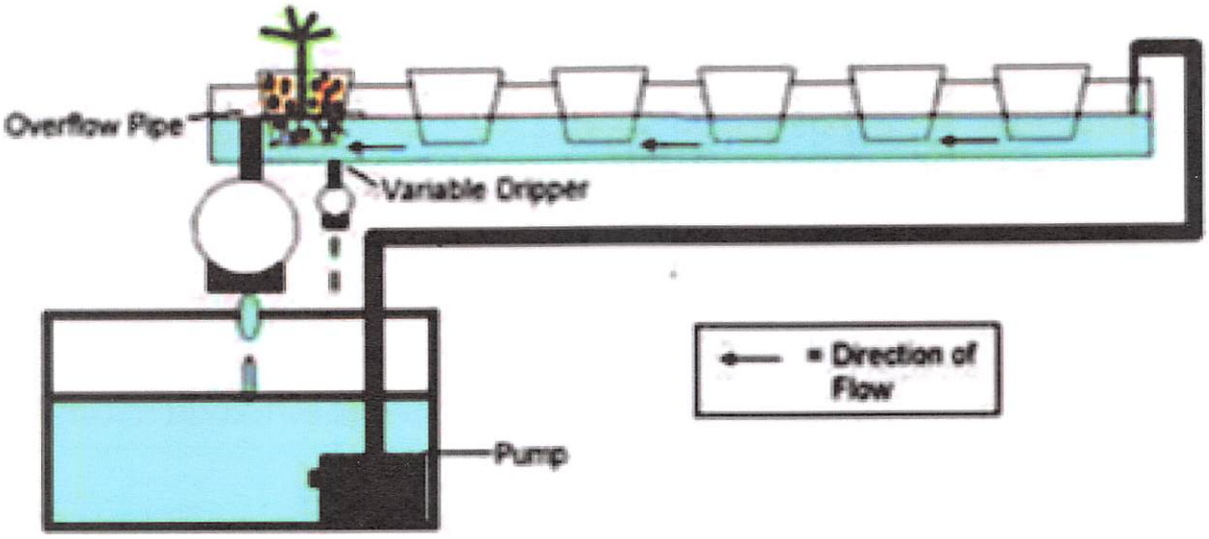

Cara Kerja dari Hidroponik Sistem DFT

Prinsip dasar hidroponik sistem DFT adalah menyirkulasikan larutan nutrisi tanaman secara terus-menerus selama 24 jam pada rangkaian aliran tertutup. Larutan nutrisi tanaman di dalam tangki dipompa oleh pompa air menuju bak penanaman melalui jaringan irigasi pipa. Kemudian, larutan nutrisi tanaman di dalam bak penanaman dialirkan kembali menuju tangki.

(Sumber: www.kebunhidro.com)

Soal:

1. Perbaikan yang tepat untuk bagian (1) adalah ....

   A. *Deep Flow Technique*

   B. Deep Flow Technique

   C. *Deep Flow Technique*

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

2. Perbaikan yang tepat untuk bagian (2) adalah ....

A. timer

B. mesin waktu

C. pengatur waktu

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

3. Imbuhan *–nya* pada bagian (3) mengacu pada ....

A. air

B. listrik

C. pompa

D. talang

4. Kata *ini* pada bagian (4) mengacu pada ....

A. pipa

B. bibit

C. pralon PVC

D. arang sekam bakar

5. Agar kalimat menjadi benar, bagian (5) diganti dengan ....

A. lalu

B. bibit

C. media tanam

D. arang sekam bakar

6. Kalimat (6) diperbaiki menjadi ...

A. Kelebihan dari teknik hidroponik sistem DFT ini, pada saat aliran listrik padam larutan nutrisi tetap tersedia untuk tanaman.

B. Kelebihan dari teknik hidroponik sistem DFT ini adalah larutan nutrisi tetap tersedia untuk tanaman pada saat aliran listrik padam.

C. pada saat aliran listrik padam larutan nutrisi tetap tersedia untuk tanaman, itulah Kelebihan teknik hidroponik sistem DFT ini.

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

7. Perbaikan yang tepat untuk bagian (7) adalah ....

A. jadi

B. sehingga

C. oleh sebab itu

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

8. Perbaikan kalimat (8) menjadi ...

A. Dengan model air mengalir ini tidak diperlukan sumbu pada instalasi hanya gelas plastik sebagai *netpot* yang diberi lubang saja.

B. Dengan model pengaliran air ini tidak diperlukan sumbu pada instalasi cukup gelas plastik sebagai *netpot* yang diberi lubang saja.

C. Model pengaliran air ini tidak memerlukan sumbu pada instalasi, cukup gelas plastik sebagai *netpot* yang diberi lubang.

D. Model air mengalir ini tidak memerlukan sumbu pada instalasi dan gelas plastik sebagai *netpot* yang diberi lubang.

9. Tema bacaan tersebut adalah ....

A. keunggulan teknik hidroponik

B. penyimpanan nutrisi pada hidroponik

C. bercocok tanam yang mudah dan murah

D. pemanfaatan gelas bekas pada sistem hidroponik

10. Pikiran utama paragraf kedua adalah ....

A. penutupan pipa

B. tempat penanaman

C. pertumbuhan lumut

D. pembuatan lubang pipa

Teks 6

PANTAI LEHI

Jika Anda berkunjung ke Pulau Siau, sempatkan diri ke Kampung Mini. Kampung Mini relatif mudah dijangkau. Dengan ojek, perjalanan ke Kampung Mini lebih kurang 20 menit dari Ondong, Ibu Kota Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. Pulau ini berjarak 137 kilometer dari Manado. Perjalanan menuju pantai dapat ditempuh dengan perahu dari Pelabuhan Manado selama empat jam. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pantai yang biasa disebut Pantai Lehi ini belum banyak tersentuh oleh wisatawan. Tapi(1) banyak *backpacker* akhirnya berhasil menemukan pantai yang berada di Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) itu.

Di Lehi ini Anda akan menemukan salah satu hasil karya(2) Gunung Karangetang. Pantai berpasir putih dan berair jernih mungkin sudah sering Anda lihat. Namun, bagaimana dengan pantai berair panas? Berbeda dari **kebanyakan**,(3) Pantai Temboko Lehi di Sulawesi Utara memiliki air yang bersuhu

panas. Temboko Lehi merupakan satu-satunya pantai air panas di Indonesia. Kondisi ini membuat ikan-ikan tidak berani mendekat dan hidup di kawasan perairan Pantai Lehi. Keunikan lainnya dari pantai ini adalah airnya yang tidak asin seperti air laut pada umumnya.

Pantai Lehi ini ternyata terletak di kaki gunung api bernama Karengetang yang masih aktif. Oleh karena itulah, di sepanjang garis pantai, air akan terasa panas. Bagi yang suka bermain istana pasir, dapat menyaksikan uap air panas muncul dari dalam galian pasir.(4) Di sela-sela pecahan ombak di bebatuan hasil erupsi, Anda akan menikmati air yang lumayan panas. Jadi, jangan berharap di pinggiran pantai ini ada ikannya karena ikan yang berani berenang ke tepi pantai langsung mati karena(5) airnya panas.

Silahkan mengambil posisi diantara terjalnya tebing-tebing yang seolah memagarinya. Dan nikmati airnya yang berwarna hijau.(6) Ditambah dengan buaian angin laut, layangkan pandangan Anda ke Pulau Makalehi di seberangnya. Jika Anda punya nyali, terjunlah ke pantainya untuk merasakan "sauna alam."

Pada waktu tertentu suhu air dapat meningkat. Jika suhu air sangat panas, para wisatawan tidak diperbolehkan masuk ke area pantai. Bila ingin berenang, wisatawan dapat menuju sebuah kolam kecil yang ada di sekitar pantai. Kolam tersebut merupakan bak pemandian yang telah lama digunakan oleh warga setempat untuk keperluan mandi. Air di kolam tersebut tidak terlalu panas, tetapi cukup hangat.

(Sumber: travel.dream.co.id, sitaro.wordpress.com)

Soal:

1. Perbaikan yang tepat untuk bagian (1) adalah ....

   A. tetapi

   B. meskipun demikian

   C. bagaimanapun

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

2. Perbaikan yang tepat untuk bagian (2) adalah ....

   A. ciptaan

   B. bentukan

   C. dampak dari

   D. terbuat dari

3. Bagian (3) dapat diubah menjadi ....

   A. dari umumnya

   B. dari umumnya pantai

   C. dengan lainnya pantai

   D. dengan pantai pada umumnya

4. Kalimat (4) dapat diubah menjadi ...

A. Bagi yang suka bermain istana pasir, uap air panas akan muncul dari dalam galian pasir.

B. Uap air panas akan muncul dari dalam galian pasir, hal ini dapat disaksikan jika bermain di istana pasir.

C. Pengunjung yang suka bermain istana pasir, akan menyaksikan uap air panas muncul dari dalam galian pasir.

D. Pengunjung yang suka bermain istana pasir akan menyaksikan uap air panas muncul dari dalam galian pasir.

5. Bagian (5) dapat diubah menjadi ....

A. oleh

B. jika

C. dengan

D. disebabkan

6. Kalimat (6) dapat diubah menjadi ...

A. Silahkan ambil posisi di antara terjalnya tebing-tebing yang memagarinya untuk nikmati airnya yang berwarna hijau.

B. Silahkan mengambil posisi diantara terjalnya tebing-tebing yang seolah memagarinya dan nikmati airnya yang berwarna hijau.

C. Untuk menikmati airnya yang berwarna hijau, silakan Anda mengambil posisi di antara terjalnya tebing-tebing yang seolah memagarinya.

D. Untuk Anda nikmati airnya yang berwarna hijau, silakan mengambil posisi di antara terjalnya tebing yang seolah memagarinya.

7. Tema bacaan tersebut adalah ....

A. wisata air panas

B. pemandian air panas

C. pulau di Sulawesi Utara

D. wisata Gunung Karangetang

8. Paragraf terakhir berbicara tentang ....

A. kondisi air pantai

B. kolam pemandian

C. sumber air panas

D. dampak peningkatan suhu air

Teks 7

Murid Nakal, Kepala Sekolah, dan Pemilik Kebun

Seorang murid sekolah yang sangat nakal dan sering membolos dari sekolah(1) suatu saat berencana untuk mengambil dan memetik buah-buahan dari suatu kebun tanpa sepengetahuan pemiliknya. Pemilik kebun ini, di setiap musim panen, selalu membanggakan hasil panennya yang sangat baik.(2) Pada musim semi, dia bisa menunjukkan bunga-bunga yang mekar pada pohonnya dan ketika musim gugur dia bisa memetik(3) apel-apelnya yang telah ranum. Suatu hari, pemilik kebun ini melihat si murid sekolah(4) dengan sembarangan memanjat pohonnya(5) dan menjatuhkan buah-buahan yang telah masak maupun belum masak.(6) Murid nakal ini bahkan mematahkan dahan-dahan pohon dan melakukan begitu banyak kerusakan sehingga pemilik kebun mengirimkan laporan yang berisikan keluhan kepada kepala sekolah di sekolah dimana(7) anak tersebut belajar. Kepala sekolah segera datang ke kebun tersebut dan membawa murid-murid lain di belakangnya. Kepala sekolah ingin memarahi dan menghukum murid nakal tersebut(8) dan memberikan contoh kepada murid lainnya bahwa setiap perbuatan nakal akan mendapatkan hukuman. Namun, apa yang terjadi? Rencana kepala sekolah tersebut menjadi berantakan dan malah memperparah keadaan karena saat murid-murid yang lain melihat pohon apel yang telah ranum, mereka langsung serbu kebun itu, memanjat pohon(9) dan memetiki apelnya.(10) (Sumber: www.ceritakecil.com)

Soal:

1. Perbaikan yang tepat untuk bagian (1) adalah ....

   A. sering membolos sekolah

   B. sering bolos sekolah

   C. sering bolos di sekolah

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

2. Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat (2) adalah ....

   A. Pemilik kebun, pada setiap musim panen, selalu membanggakan hasil panennya yang baik sangat.

   B. Pemilik kebun ini, setiap musim panen, selalu membanggakan hasil panennya yang sangat baik.

   C. Di setiap musim panen, pemilik kebun ini membanggakan hasil panennya yang sangat baik.

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

3. Perbaikan yang tepat untuk kata (3) adalah ....

A. petik

B. petiki

C. memetiki

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

4. Perbaikan yang tepat untuk bagian (4) adalah ....

A. Si Murid Sekolah

B. si Murid Sekolah

C. sang murid sekolah

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

5. Imbuhan *–nya* pada bagian (5) mengacu kepada ....

A. murid sekolah

B. pemilik kebun

C. suatu hari

D. buah apel

6. Perbaikan yang tepat untuk bagian (6) adalah ....

A. menjatuhkan buah-buahan yang telah masak maupun yang belum masak

B. menjatuhkan buah-buahan, baik yang telah masak maupun belum masak

C. menjatuhkan buah-buahan yang telah masak dan yang belum masak

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

7. Perbaikan yang tepat untuk bagian (7) adalah ....

A. di mana

B. tempat

C. kelas

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

8. Jika bagian (8) dihilangkan, bacaan akan kehilangan ....

A. alasan kepala sekolah datang ke kebun dengan segera

B. alasan murid memetiki apel di kebun

C. informasi tentang rencana kepala sekolah

D. informasi tentang apa yang dilakukan murid

9. Perbaikan yang tepat untuk bagian (9) adalah ....

A. serbu kebun itu, panjat pohon, dan petik apelnya

B. menyerbu kebun itu, memanjat pohon, dan memetiki apelnya

C. menyerbu, memanjat, dan memetiki kebun dan pohon apelnya

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

10. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari bacaan?

A. Kenakalan akan mendapatkan hukuman.

B. Selalu ada alasan dibalik sebuah kenakalan.

C. Tindakan bijak belum tentu tindakan yang tepat.

D. Kekuasaan bukan alasan untuk bertindak semaunya.

Teks 8

Bisnis dan Sewa Properti[8]

Bisnis sewa properti merupakan instrument invetasi[1] yang sangat menggiurkan karena kebutuhan akan tempat tinggal ataupun usaha yang semakin meningkat. Tidak heran, bisnis ini selalu banyak dilirik oleh investor.

Menurut Mart Polman, Managing Director Lamudi Indonesia, untuk menjalankan bisnis sewa properti tidaklah semudah yang dibayangkan, seorang investor dituntut harus jeli menilai apakah properti yang ia beli tersebut akan membawa keuntungan.[2]

Nah, bagi Anda yang berencana untuk memulai bisnis properti, berikut ini adalah beberapa kiat dari situs jual beli properti Lamudi. Langkah pertama, pilihlah jenis properti yang ingin disewakan, seperti rumah, apartemen, ruko atau tanah. Pilihlah jenis properti yang diprediksi dapat membawa keuntungan, misalnya jika Anda ingin memulai bisnis properti yang dekat dengan area kampus, jenis properti yang logis untuk dilakukan adalah rumah kos.[3]

Pilihlah lokasi properti yang strategis dekat dengan jalan besar, pusat perbelanjaan, sekolahan, ataupun rumah sakit. Jangan lupa untuk menghindari membeli properti yang areanya rawan terhadap bencana seperti banjir. Pastikan kondisi properti Anda tampil baik dan menarik. Perhatikan juga bagian saluran air, dinding, atap, lantai, toilet, sampai dengan pintu-pintunya.

Tentukan harga sewa. Agar tidak memasang harga terlalu mahal atau terlalu kurang dari harga rata-rata, Anda perlu mensurvei(4) harga sewa properti di lokasi sekitar.

Selidiki harga normal untuk properti yang ingin Anda sewakan kenali pula kelebihan dan kekurangannya.(5) Padukan semuanya untuk merumuskan harga sewanya. Berikutnya, tentukan media iklan properti Anda. Di era digital ini, manfaatkan kelebihan portal properti yang dapat menjangkau lebih banyak pemburu rumah. Biayanya lebih murah, caranya mengiklankannya pun lebih mudah.(6) Foto bagian-bagian penting rumah Anda, lalu unggah, dan lengkapi dengan informasi yang ingin diketahui calon konsumen. Jangan lupa, pilih juga portal properti dengan *track record*(7) tepercaya.

(Sumber: www.industry.co.id)

Soal:

1. Perbaikan yang tepat untuk bagian (1) adalah ....

   A. instrument investasi

   B. *investment instrument*

   C. instrumen investasi

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

2. Perbaikan kalimat dan tanda baca yang tepat untuk bagian (2) adalah ...

A. Menurut Mart Polman, *Managing Director* Lamudi Indonesia untuk menjalankan bisnis sewa properti tidaklah semudah yang dibayangkan. Seorang investor dituntut jeli menilai apakah properti yang ia beli tersebut akan membawa keuntungan.

B. Menurut Mart Polman, *Managing Director* Lamudi Indonesia, menjalankan bisnis sewa properti tidak semudah yang dibayangkan. Seorang investor dituntut jeli menilai keuntungan yang akan didapat dari properti yang ia beli.

C. Menurut Mart Polman, Managing Director Lamudi Indonesia, untuk menjalankan bisnis *sewa property*, tidaklah semudah yang dibayangkan, seorang investor dituntut harus jeli menilai apakah terbawa keuntungan dari properti yang ia beli.

D. Menurut Mart Polman, Managing Director Lamudi Indonesia, untuk menjalankan bisnis sewa properti tidaklah semudah yang dibayangkan, seorang investor dituntut harus jeli menilai apakah properti yang ia beli akan membawa keuntungan.

3. Perbaikan yang tepat untuk bagian (3) adalah ....

A. kos

B. indekos

C. rumah kos

D. rumah indekos

4. Perbaikan yang tepat untuk bagian (4) adalah ....

A. menyurvei

B. menyurvey

C. mensurvey

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

5. Manakah perbaikan yang tepat untuk kalimat (5)?

A. Selidiki harga normal untuk properti yang ingin anda sewakan kenali pula kelebihan dan kekurangannya.

B. Selidiki harga normal untuk properti yang ingin Anda sewakan, kenali pula kelebihan dan kekurangannya.

C. Selidiki harga normal untuk properti yang ingin anda sewakan, kenali pula kelebihan dan kekurangannya.

D. Selidiki harga normal untuk properti yang ingin Anda sewakan. Kenali pula kelebihan dan kekurangannya.

6. Kalimat (6) bukan merupakan kalimat yang baik dan benar karena ...

A. tidak memiliki subjek.

B. Kalimat tidak efektif.

C. penggunaan tanda baca tidak tepat.

D. tidak memiliki objek.

7. Kata (7) bisa memiliki padanan bahasa Indonesia, yaitu ....

A. rekor trek

B. pencatatan jejak

C. rekam jejak

D. penilaian

8. Judul yang lebih tepat untuk teks di atas adalah ....

A. Memilih Jenis Properti yang Tepat

B. Kiat Memulai Bisnis Sewa Properti

C. Cara Meraup Keuntungan Besar dari Sewa Properti

D. Lokasi Terbaik untuk Membangun Properti

TEKS 9

Kiat Hemat untuk Menggelar Pesta Pernikahan dengan *Low Budget*

Pernikahan, merupakan hal yang sangat sakral didalam hidup seseorang.(1) Oleh karena itu, perlu pemikiran yang matang saat memutuskan untuk menikah. Terlalu banyak pertimbangan dan kendala contohnya, bentrok dimasalah biaya.(2)

Bagi sebagian orang, pengeluaran saat menikah sangat perlu diperhatikan. Oleh sebab itu, ada sebagian orang menunda pernikahan, karena mereka menginginkan pesta pernikahan yang 'wah'.(3) Tenang, ada kiat untuk mengatasi kendala tersebut karena untuk mengadakan pesta pernikahan tidak selalu dengan yang nominal yang besar. Rina Gunawan, pemilik Rina Gunawan Wedding Organizer, memberikan kiat untuk mengatasinya.

"Melaksanakan pesta pernikahan bisa dengan harga yang murah *kok*, misalnya adakan acaranya di masjid atau di rumah, terus menunya bisa melalui jasa boga atau teman yang punya usaha jasa boga atau melalui keluarga," ujar Rina dalam konferensi pers Balai Sudirman Wedding Fair (BSWF) 2017 di Jakarta, Rabu, 22 Maret 2017.(4)

Rina mengungkapkan, banyak sekali para calon pengantin yang ingin mengikuti konsep-konsep pernikahan para artis Ibukota, tetapi ada juga yang inginnya *simple*(5) saja. Untuk busana pengantin, Rina menyarankan untuk sewa saja dibandingkan jika membeli, karena jika membeli biaya yang dikeluarkan

akan bertambah mahal, dan untuk riasan pengantin, bisa juga melalui teman atau keluarga juga bisa.(6)

Tak ketinggalan untuk bagian hiburan. Tak usah repot-repot, Anda bisa mengajak teman atau saudara yang bersuara bagus atau bisa menyanyi. Itu dapat menghemat biaya.

"Selain kiat tersebut, ada cara lain untuk mengurangi biaya, yakni jumlah tamu.(7) Semakin banyak tamu yang diundang, semakin banyak pengeluaran, terutama untuk makanan," pungkas Rina. (Sumber: www.industry.co.id)

Soal:

1. Perbaikan yang tepat untuk kalimat (1) adalah ...

   A. Pernikahan merupakan hal yang sangat sakral di dalam hidup seseorang.

   B. Pernikahan merupakan hal yang sangat sakral dalam hidup seseorang.

   C. Pernikahan, merupakan hal yang sangat sakral di dalam hidup seseorang.

   D. TIDAK ADA PERBAIKAN

2. Manakah perbaikan yang tepat untuk kalimat (2)?

A. Terlalu banyak pertimbangan dan kendala seperti contohnya bentrok di masalah biaya.

B. Banyak kendala yang perlu dipertimbangkan, seperti masalah biaya.

C. Banyak pertimbangan yang menjadi kendala, contohnya, permasalahan biaya.

D. Terlalu banyak pertimbangan dan kendala, contohnya masalah biaya.

3. Perbaikan tanda baca yang tepat untuk kalimat (3) adalah ...

A. tanda koma (,) setelah kata *pernikahan* dihilangkan.

B. tanda koma (,) setelah kata *itu* dihilangkan.

C. tanda titik (.) dibubuhkan sebelum kata *karena*.

D. tanda petik tunggal pada kata *wah* dihilangkan dan kata *wah* dicetak miring.

4. Penulisan keterangan tempat dan waktu pada bagian (4) dapat juga dilakukan dengan ....

   A. Jakarta, Rabu (22/3/2017)

   B. Jakarta, Rabu, 22/3/2017

   C. Jakarta, Rabu (22-3-2017)

   D. Jakarta, Rabu, 22-3-2017

5. Bagian (5) dapat digantikan dengan kata bahasa Indonesia yang bermakna sama, yaitu ....

   A. mudah

   B. praktis

   C. terjangkau

   D. sederhana

6. Agar lebih efektif dan efisien, kalimat (6) bisa diperbaiki menjadi ...

A. Untuk busana pengantin, Rina menyarankan untuk sewa saja dibandingkan jika membeli karena biaya yang dikeluarkan akan bertambah mahal, dan untuk riasan pengantin, bisa juga melalui teman atau keluarga.

B. Untuk busana pengantin, Rina menyarankan untuk menyewa saja karena jika membeli, biaya yang dikeluarkan akan bertambah mahal. Untuk riasan pengantin, bisa dikerjakan melalui teman atau keluarga.

C. Untuk busana pengantin, Rina menyarankan untuk sewa dibandingkan jika membeli, karena jika membeli biaya yang dikeluarkan akan bertambah mahal, dan untuk riasan pengantin, melalui teman atau keluarga juga bisa.

D. Untuk busana pengantin, Rina menyarankan untuk menyewa saja dibandingkan jika membeli, karena akan bertambah mahal, dan untuk riasan pengantin, melalui teman atau keluarga juga bisa.

7. Perbaikan yang tepat untuk kalimat (7) adalah ....

A. Selain kiat tersebut, ada cara yang lain untuk mengurangi biaya, yakni jumlah tamu.

B. Selain kiat tersebut, ada cara lain untuk mengurangi biaya, yakni dengan membatasi jumlah tamu.

C. Selain kiat tersebut, ada cara lain untuk mengurangi biaya yakni dengan mengurangi jumlah tamu.

D. Selain kiat tersebut, ada cara lain untuk mengurangi biaya, yakni jumlah tamu dikurangi.

8. Agar lebih efektif dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, judul teks tersebut lebih tepat jika diubah menjadi ...

A. Kiat Menggelar Pesta Pernikahan "Low Budget"

B. Kiat Hemat Gelar Pernikahan Murah

C. Kiat Gelar Pesta Pernikahan Biaya Rendah

D. Kiat Sederhana Menggelar Pesta Pernikahan

Teks 10

Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Nasional

Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889 dengan nama Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia berasal dari lingkungan keluarga Pakualaman, putra dari G.P.H. Soerjaningrat, dan cucu dari Pakualam III. Ia dibesarkan di lingkungan keluarga kraton Yogyakarta.(1)

Ki Hajar Dewantara bersekolah di Europeesche Lagere School (ELS) yang merupakan sekolah dasar pada zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Setelah lulus dari ELS, kemudian ia bersekolah di STOVIA (sekolah dokter bumiputra),(2) sekolah untuk pendidikan dokter di Batavia, yang saat ini menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Namun, ia tidak dapat menamati sekolah tersebut karena sakit.

Ki Hajar Dewantara bekerja sebagai penulis dan wartawan di berbagai surat kabar, antara lain *Sediotomo*(3), *Midden Java, De Expres, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara.* Tulisan-tulisannya komunikatif dan tajam dengan semangat antikolonial.(4)

Ki Hajar Dewantara aktif dalam organisasi sosial dan politik. Sejak berdirinya Boedi Oetomo (BO) tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia (terutama Jawa) mengenai pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Kongres pertama Boedi Oetomo di Yogyakarta juga diorganisasi olehnya.

Ki Hajar Dewantara juga menjadi anggota organisasi Insulinde, suatu organisasi multietnik yang didominasi kaum Indonesia yang memperjuangkan pemerintahan sendiri di Hindia Belanda, atas pengaruh Ernest Douwes Dekker. [5] Kemudian, ketika Douwes Dekker mendirikan Indische Partij, Ki Hajar Dewantara diajak juga.

Ketika pemerintah Hindia Belanda berniat mengumpulkan sumbangan dari pribumi untuk perayaan kemerdekaan Belanda dari Prancis pada tahun 1913, timbul reaksi dari kalangan nasionalis, termasuk Ki Hajar Dewantara. Kemudian, ia menulis "Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu juga" (*Een voor allen maar ook allen voor een*).

Tulisan Ki Hajar Dewantara yang paling terkenal adalah "Seandainya Aku Seorang Belanda" (*Als ik een Nederlander was*), dimuat dalam surat kabar *De Expres* pimpinan Douwes Dekker, 13 Juli 1913. Kutipan tulisan tersebut antara lain sebagai berikut.

"Sekiranya aku seorang Belanda, aku tidak akan menyelenggarakan pesta-pesta kemerdekaan di negeri yang telah kita rampas sendiri kemerdekaannya. Sejajar dengan jalan pikiran itu, bukan saja tidak adil, tetapi juga tidak pantas untuk menyuruh si inlander memberikan sumbangan untuk dana perayaan itu. Ide untuk menyelenggarakan perayaan itu saja sudah menghina mereka, dan sekarang kita keruk pula kantongnya. Ayo teruskan saja penghinaan lahir dan batin itu! Kalau aku seorang Belanda, hal yang terutama menyinggung perasaanku dan kawan-kawan sebangsaku ialah kenyataan

bahwa inlander diharuskan ikut mengongkosi suatu kegiatan yang tidak ada kepentingan sedikit pun baginya."[6]

Akibat tulisan ini ia ditangkap atas persetujuan Gubernur Jenderal Idenburg dan diasingkan ke Pulau Bangka (atas permintaan sendiri). Namun, Douwes Dekker dan Tjipto Mangoenkoesoemo memprotes dan akhirnya mereka bertiga diasingkan ke Belanda pada tahun 1913. Ketiga tokoh ini dikenal sebagai "Tiga Serangkai".

Dalam pengasingan di Belanda, Ki Hajar Dewantara aktif dalam organisasi para pelajar asal Indonesia, Perhimpunan Hindia (Indische Vereeniging). Di sinilah ia kemudian merintis cita-citanya memajukan kaum pribumi dengan belajar ilmu pendidikan hingga memperoleh Europeesche Akte, suatu ijazah pendidikan yang bergengsi yang kelak menjadi pijakan dalam mendirikan lembaga pendidikannya.

Pada tahun 1919, Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia dan bergabung dalam sekolah binaan saudaranya. Menjadi guru di sekolah tersebut membuatnya mempunyai pengalaman mengajar yang kemudian digunakannya untuk mengembangkan konsep mengajar bagi sekolah yang ia dirikan.

Pada tahun 1922 saat berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat mengganti namanya menjadi Ki Hadjar Dewantara. Semenjak saat itu, ia tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan di depan namanya. Dalam ejaan bahasa Indonesia yang berlaku sejak tahun 1972 namanya dieja menjadi Ki Hajar Dewantara.

Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan sebuah sekolah Perguruan Nasional Taman Siswa (National Onderwijs Institut Taman Siswa). Perguruan ini sangat menekankan pendidikan rasa kebangsaan kepada pribumi agar mereka mencintai bangsa dan tanah air dan berjuang untuk memperoleh kemerdekaan. Pemerintah kolonial Belanda berupaya merintanginya dengan mengeluarkan Ordonansi Sekolah Liar pada 1 Oktober 1932. Namun, kegigihan Ki Hajar Dewantara memperjuangkan haknya membuat ordonansi[(7)] itu kemudian dicabut.

Semboyan ciptaannya, *tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan), *ing madya mangun karsa* (di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa), *ing ngarsa sungtulada* (di depan memberi teladan), menjadi slogan Kementerian Pendidikan Nasional.

Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 26 April 1959 di Yogyakarta. Ia dimakamkan di Taman Wijaya Brata, makam untuk keluarga Taman Siswa.

Dalam kabinet pertama Republik Indonesia, Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pengajaran Indonesia yang disebut sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Pada tahun 1957 ia mendapat gelar doktor kehormatan (*doctor honoris causa*, Dr.H.C.) dari universitas tertua Indonesia, Universitas Gadjah Mada. Atas jasa-jasanya dalam merintis pendidikan, ia dinyatakan sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia dan tanggal kelahirannya, 2 Mei, dijadikan sebagai Hari Pendidikan Nasional. (Sumber: www.biografipedia.com)

Soal:

1. Perbaikan yang tepat untuk bagian (1) adalah ....
   A. keluarga Kraton Yogyakarta
   B. Keluarga Keraton Jogjakarta
   C. keluarga Keraton Yogyakarta
   D. TIDAK ADA PERBAIKAN
2. Bagian (2) dapat diganti dengan ...
   A. sejati
   B. pribumi
   C. inlander
   D. warga bumi
3. Kaidah penulisan bagian (3) sama dengan kaidah penulisan ....
   A. *tut wuri handayani*
   B. *doctor honoris causa*
   C. majalah Bobo
   D. Akta *Europeesche*

4. Perbaikan yang tepat untuk bagian (4) adalah ....

A. anti kolonial

B. antikoloni

C. anti koloni

D. TIDAK ADA PERBAIKAN

5. Bagian (5) memberikan penjelasan pada ....

A. organisasi multietnik

B. dominasi kaum Indonesia

C. perjuangan mendirikan pemerintahan sendiri

D. keanggotaan Ki Hajar Dewantara dalam Insulide

6. Jika bagian (6) dihilangkan dari bacaan, ...

A. bacaan menjadi lebih efektif

B. bacaan kehilangan kepaduan

C. pembaca tidak mengetahui alasan penangkapan Ki Hajar Dewantara

D. pembaca tidak mengetahui gaya tulisan Ki Hajar Dewantara

7. Bagian (7) dapat digantikan dengan kata ....

A. larangan

B. peraturan

C. sistem

D. orde

8. Keaktifan Ki Hajar Dewantara dalam berorganisasi dibuktikan dengan pengalaman ....

A. menulis di berbagai surat kabar

B. mengajar di sekolah

C. ikut mendirikan Indische Partij

D. menjadi peserta Kongres Boedi Oetomo

9. Yang bukan merupakan gambaran Ki Hajar Dewantara adalah ....

A. keturunan bangsawan

B. perintis pendidikan

C. remaja putus sekolah

D. nasionalis yang gigih

10. Informasi yang tidak terdapat dalam bacaan adalah ....

A. nama asli Ki Hajar Dewantara

B. penciptaan semboyan *tut wuri handayani*

C. penyebab pengasingan Ki Hajar Dewantara

D. tempat pemakaman Ki Hajar Dewantara

B. KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

TEKS 1

1. Jawaban: D

   Pembahasan:

   Realisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan 'proses menjadikan nyata; perwujudan'. Adapun *terealisasi* sebagai kata turunan diartikan 'dapat direalisasikan; dapat diwujudkan'. Opsi A tidak tepat karena kata turunan *terkabul* lebih merujuk pada pencapaian harapan. Opsi B tidak tepat karena kata *terjadi* kurang sepadan disandingkan dengan kata *rencana* yang ada dalam kalimat (1). Opsi C tidak tepat karena kata *terselesaikan* lebih merujuk pada penyelesaian masalah. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi D. Kata *terwujud* setara dengan kata *terlaksana; terbukti* yang merujuk pada keberhasilan suatu rencana. Jadi, kata terwujud memiliki makna yang sama dengan kata *terealisasi* yang ada pada kalimat (1) di paragraf pertama.

2. Jawaban: D

   Pembahasan:

   Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) halaman 9 dijelaskan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Frasa *Planet Merah* dalam kalimat (2) merupakan identitas atau sebutan untuk planet Mars yang tidak dapat dikontraskan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya. Jadi, penulisan dalam kalimat (2) sudah tepat. Jawaban yang benar terdapat dalam opsi D.

3. Jawaban: C

Pembahasan:

Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai berikut.

Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Misalnya: U*pacara peusijuek* (tepung tawar) menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke Aceh. Nama ilmiah buah manggis ialah *Garcinia mangostana. Weltanschauung* bermakna 'pandangan dunia'. *Ungkapan bhinneka tunggal ika* dijadikan semboyan negara Indonesia. Catatan: (1) Nama diri, seperti nama orang, lembaga, atau organisasi, dalam bahasa asing atau bahasa daerah tidak ditulis dengan huruf miring. (2) Dalam naskah tulisan tangan atau mesin tik (bukan komputer), bagian yang akan dicetak miring ditandai dengan garis bawah. (3) Kalimat atau teks berbahasa asing atau berbahasa daerah yang dikutip secara langsung dalam teks berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

Jadi, penulisan istilah (3) yang tepat terdapat dalam opsi C.

4. Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat *Tak hanya di Mars, bisa juga ditemukan di gurun pasir Atacama, Amerika Selatan* hanya terdiri atas predikat (P) dan keterangan tempat.

Tak hanya di Mars, bisa juga ditemukan merupakan predikat dan di gurun pasir Atacama, Amerika Selatan merupakan keterangan tempat/wilayah. Kalimat tersebut dikategorikan

kalimat tidak efektif karena tidak terdapat subjek maupun pemarkah kohesi yang merujuk pada *senyawa* yang menjadi subjek pada kalimat sebelumnya. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi B.

5. Jawaban: D

   Pembahasan:

   Kalimat (5) *Hal ini juga berlaku pada planet Mars sehingga wajar Mars memiliki tingkat radiasi UV yang lebih tinggi, pada bagian permukaan* tidak efektif. Pemarkah ini digunakan untuk kalimat yang disebutkan kemudian. Maka *ini* lebih tepat digantikan *itu*. Penempatan tanda baca sebagai pemenggal klausa pada opsi A, B, dan C tidak tepat karena kalimat (5) merupakan satu kesatuan. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi D.

6. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Kalimat *Yang menjadi masalah, sinar UV sangat berlimpah sekali di permukaan Mars sehingga membuatnya menjadi seperti senjata mematikan (6) tidak efektif. Klausa yang menjadi masalah lebih tepat diganti permasalahannya adalah.* Pemarkah *-nya* merujuk pada *perklorat* yang ada dalam kalimat pertama. Jadi, jawaban yang tepat ada pada opsi C.

7. Jawaban: D

Pembahasan:

Penempatan tanda baca dalam kalimat (7) *Meski demikian, tim periset masih akan melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui efek lain dari perklorat terhadap kehidupan organik lainnya* sudah tepat, yaitu penempatan tanda baca koma setelah penghubung antarkalimat *meski demikian*. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam opsi D.

8. Jawaban: C

Pembahasan:

Pada paragraf pertama dan kedua dijelaskan bahwa di planet Mars telah ditemukan perklorat, senyawa kimia yang memiliki kandungan racun berdasarkan hasil riset. Lalu, dalam paragraf 3—5 dijelaskan mengenai penelitian terhadap perklorat dan menandakan bahwa permukaan Mars tidak layak huni. Pada paragraf enam sampai delapan dijelaskan bahwa planet Mars dan Bumi keduanya memang terkena radiasi UV, sehingga sesuatu yang wajar jika Mars memiliki tingkat radiasi UV yang tinggi. Namun, tim periset masih akan melakukan penelitian dan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui efek lain dari perklorat terhadap kehidupan organik lainnya.

Dari ide pokok tersebut dapat disimpulkan bahwa saat ini berdasarkan penelitian yang dilakukan tim periset, Mars tidak layak huni karena mengandung perklorat yang menjadi racun jika terpapar sinar UV. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi C.

TEKS 2

1. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Kalimat (1) *Bagi Anda sudah tidak asing lagi mendengar kata bajaj apalagi untuk mereka yang hidup di daerah ibukota Jakarta* kurang efektif. Pembubuhan kata *bagi* dalam kalimat tersebut kurang tepat. Penggunaan kata *bagi* lebih tepat digunakan dalam kalimat yang bermaksud memberikan informasi atau pengarahan terhadap pembaca, sedangkan kalimat ini dimaksudkan untuk memperjelas argumentasi pada kalimat selanjutnya. Kata *bagi* tidak perlu dibubuhkan sebelum subjek karena tanpa kata *bagi* arti kalimat tetap sama. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam opsi C.

2. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Kalimat *Karena bajaj termasuk kendaraan umum andalan warga DKI Jakarta untuk mengantar rutinitas sehari-hari mereka* tidak efektif. Klausa *untuk mengantar rutinitas sehari-hari mereka* lebih tepat diganti dengan klausa *sebagai alat transportasi sehari-hari mereka.* Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi C.

3. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Kalimat *Sedangkan untuk Bajaj Qute sendiri adalah motor*

dengan roda empat hasil buatan pabrikan otomotif India yang dalam waktu dekat ini siap dipasarkan di 15 negara di dunia termasuk di Indonesia tidak efektif. Kata penghubung *sedangkan* tepat dibubuhkan dalam kalimat yang menyatakan hubungan kontras antara klausa sebelumnya dengan sesudahnya. Kalimat (3) tidak menyatakan hubungan kontras antarklausa. Jadi, perbaikan yang paling tepat ada pada opsi A.

4. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Kata *standard* tidak tepat karena kata tersebut merupakan kata dalam bahasa Inggris. Kata *standard* dalam bahasa Inggris diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata *standar*. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi A.

5. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Istilah (5) *Whole Vehicle Type Apprival* seharusnya ditulis miring sesuai dengan PUEBI yang menyatakan bahwa huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi A.

6. Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat (6) *Yang mana dari hasil uji coba tersebut, motor roda empat ini mampu menempuh jarak 3,2 juta kilometer dengan kecepatan maksimal 70 kilometer* tidak efektif karena penambahan frasa *yang mana.* Jadi, kalimat tersebut akan efektif jika frasa *yang mana* dihilangkan. Jawaban yang tepat ada pada opsi B.

7. Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat *Khususnya dalam hal pengangkutan barang karena memiliki fungsi yang cukup banyak tidak heran jika banyak orang yang menantikan kedatangan kendaraan yang satu ini* terlalu panjang untuk sebuah kalimat. Oleh karena itu, seharusnya setelah frasa *cukup banyak* seharusnya dibubuhi tanda titik sehingga klausa yang dimulai dari *tidak heran jika banyak orang* bisa menjadi kalimat baru. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi B.

8. Jawaban: B

Pembahasan:

Dalam PUEBI dijelaskan bahwa tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah. Adapun penulisan lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalah opsi B.

TEKS 3

1. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Kata ulang seperti *terang-terangan* memerlukan tanda baca berupa tanda hubung (-) dan tanda koma tidak dapat menggantikan kata penghubung *dan*. Oleh karena itu, kalimat ini memerlukan tanda hubung dan penghilangan tanda koma yang diganti dengan kata *dan*.

2. Jawaban: B

   Pembahasan:

   Gelar akademik dalam bentuk singkat sesudah nama ditulis terpisah dari unsur nama. Keduanya dipisah dengan tanda koma. Penyingkatan gelar akademik dilakukan dengan mengombinasi huruf kapital dan huruf kecil jika singkat berasal dari satu kata, misalnya Sp dari *spesialis*. Jika singkatan itu hanya terdiri atas satu huruf yang merupakan huruf awal nama gelar, penulisannya dilakukan dengan huruf kapital, misalnya O dari *organ* dan G dari *ginekolog*. Dokter ditulis dengan kedua huruf singkatan itu adalah huruf kecil. Gelar akademik ditulis sebelum atau setelah unsur nama. Jadi, penulisan yang tepat adalah dr. Dinda Derdameisya, Sp.O.G.

3. Jawaban: C

Pembahasan:

Selain ditulis dengan di Jakarta pada hari Minggu 23 Juli 2017, tempat dan tanggal di dalam bahasa Indonesia ditulis dengan Jakarta, Minggu, 23-7-2017. Tempat dan tanggal dipisah dengan tanda koma, sedangkan unsur-unsur di dalam tanggal dipisahkan dengan tanda hubung.

4. Jawaban: B

Pembahasan:

Kata yang digunakan dalam bacaan, yaitu *krining*, bukan kata bahasa Indonesia. Kata itu merupakan kata berbahasa Inggris *screening*. Karena merupakan kata berbahasa asing, kata tersebut ditulis dengan cetak miring.

5. Jawaban: A

Pembahasan:

Kata *virus* adalah kata asing yang telah diserap menjadi kosakata bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulisannya tidak perlu dicetak miring. *Human papiloma* adalah nama virus. Nama virus bukan termasuk nama ilmiah. Dengan demikian penulisannya tidak perlu menggunakan huruf kapital pada kata pertama. Karena nama virus ini belum mempunyai padanan di dalam bahasa Indonesia, penulisannya cukup dengan mencetak miring kata tersebut. Susunannya tidak perlu mengikuti struktur frasa dalam bahasa Inggris sebab yang belum diindonesiakan hanya nama virusnya.

6. Jawaban: A

Pembahasan:

Penghubung antarkalimat dan bagian utama kalimat yang mengikutinya diantarai dengan tanda koma. Kalimat (6) tidak efektif karena menggunakan kata yang berlebihan, misalnya kata *menyarankan* diikuti dengan kata *agar*. Padahal, kata *menyarankan* seharusnya diikuti objek, yaitu *para wanita* .... Kata *ini* pun tidak bermakna dalam kalimat tersebut. Oleh karena itu, perbaikan kalimat (6) menjadi kalimat yang efektif ada pada pilihan jawaban (A).

7. Jawaban: B

Pembahasan:

Hal tersebut yang digunakan pada bagian (7) mengacu pada bagian sebelumnya yang membahas tindakan dalam pengecekan kanker serviks, yaitu *papsmear*.

8. Jawaban: B

Pembahasan:

Konjungsi yang diperlukan untuk menghubungkan dua bagian kalimat itu adalah konjungsi yang menunjukkan hubungan penambahan. Oleh karena itu, konjungsi yang digunakan adalah *dan*.

TEKS 4

1. Jawaban: B

   Pembahasan:

   Kata depan yang tepat untuk penanda waktu adalah pada. Penulisan kata *jaman* tidak baku. Kata yang yang baku adalah *zaman*.

2. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Ketidaktepatan bagian (2) antara lain disebabkan penggunaan kata yang tidak efektif. Kata *sedang* yang bersanding dengan kata *kini* merupakan kelewahan. Memilih salah satunya adalah cara untuk mengefektifkan kalimat tersebut. Selain itu, *kedua* dalam konteks kalimat itu menunjukkan frekuensi. Oleh karena itu, kata *kalinya* tidak perlu digunakan. *Banyak negara* dapat digunakan untuk mengganti di *banyak bagian dunia*. Jika memilih penggunaan frasa idiomatik *berbagai belahan dunia* pun tidak salah.

3. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Kata bahasa Inggris *trend* telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, yaitu menjadi kata *tren* yang bermakna 'gaya mutakhir'. Jika sebuah kata bahasa asing telah mempunyai padanan di dalam bahasa Indonesia, lebih tepat jika kita

menggunakan kata padanannya. Oleh karena itu, pilihan kata *trend* yang diperlakukan sebagai kata asing dengan dicetak miring tidak diperlukan lagi.

4. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Kata *mendengarkan* berbeda dengan *mendengar*. Untuk sesuatu yang disimak dengan serius digunakan kata *mendengarkan*. Penghilangan beberapa bagian kalimat yang tidak perlu seperti *direkam dalam piringan hitam* dapat dilakukan. Hal ini karena piringan hitam sudah menunjukkan adanya perekaman sebelumnya. Kata *turntable* merupakan kata bahasa asing yang belum ditemukan padanan tepatnya di dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulisannya tetap dalam cetak miring.

5. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Penghubung antarkalimat yang lazim digunakan untuk menunjukkan hubungan sebab adalah *oleh karena itu*. Jadi, penghubung antarkalimat yang tepat adalah oleh *karena itu*.

6. Jawaban: D

   Pembahasan:

   Tidak perlu ada perbaikan karena kalimat sudah tepat, begitu juga dengan penulisan nilai uang dan penyebutan mata uangnya.

7. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Kata *sistim* tidak baku. Kata bakunya adalah *sistem*.

8. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Kata *tapi* bukan merupakan kata baku di dalam bahasa Indonesia. Kata itu pun tidak digunakan sebagai penghubung antarkalimat untuk menyatakan pertentangan. Hubungan kalimat sebelum dan kalimat terakhir bacaan pun bukan hubungan pertentangan, melainkan hubungan penambahan. Oleh karena itu, penghubung antarkalimat yang tepat adalah *selain itu*.

Teks 5

1. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Deep Flow Technique merupakan istilah asing. Istilah asing ditulis dengan huruf miring. Pilihan A salah karena ditulis dengan huruf miring dan garis bawah. Pilihan opsi B salah karena menggunakan garis bawah. Jadi, jawabannya adalah C.

2. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Kata *timer* merupakan kata asing. Kata *timer* dapat diubah menjadi *pengatur waktu*. Opsi A salah menggunakan garis bawah, seharusnya dicetak miring. Opsi B salah karena arti *mesin waktu* berbeda dengan *pengatur waktu*. Jadi jawabannya adalah C.

3. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Imbuhan *-nya* pada kata *matinya* mengacu pada *pompa*. Hal ini dapat terlihat pada kalimat *Sistem ini memerlukan pasokan listrik untuk mensirkulasikan air ke dalam talangtalang tersebut dengan menggunakan pompa. Kita dapat menggunakan timer untuk menghemat penggunaan listrik dan mengatur waktu menyala dan matinya. Sebagai contoh pada pagi hari pompa menyala dan sore hari pompa mati, begitu seterusnya*. Jadi, jawabannya adalah C.

4. Jawaban: D

Ini mengacu pada kalimat sebelumnya *Untuk media tanam digunakan arang sekam bakar. Ini* menggantikan kata kosakata *arang sekam bakar*. Jadi, jawabannya adalah D.

5. Jawaban: B

Pembahasan:

Kata *kemudian pada kalimat Beberapa hari setelah tanam, kemudian dipindahkan ke dalam netpot gelas plastik yang transparan* merupakan konjungsi. Kalimat tersebut memiliki dua konjungsi dan tidak memiliki subjek. Oleh karena itu, konjungsi *kemudian* diubah menjadi kata *bibit*. Kata *bibit* mengacu pada kalimat *Bibit disemai terlebih dahulu di media lain*. Jadi, jawabannya adalah B.

6. Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat *Kelebihan teknik hidroponik sistem DFT ini adalah pada saat aliran listrik padam larutan nutrisi tetap tersedia untuk tanaman* memiliki struktur kalimat yang tidak tepat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi *Kelebihan dari teknik hidroponik sistem DFT ini adalah larutan nutrisi tetap tersedia untuk tanaman pada saat aliran listrik padam*. Jadi, jawaban untuk nomor 6 adalah B.

7. Jawaban: A

Pembahasan:

Kalimat *Akibatnya, pada saat tidak ada aliran nutrisi, masih ada larutan nutrisi hidroponik yang tersimpan merupakan kalimat penegasan dari kalimat sebelumnya, yaitu Kelebihan teknik hidroponik sistem DFT ini adalah pada saat aliran listrik padam larutan nutrisi tetap tersedia untuk tanaman*, sehingga konjungsi yang tepat adalah *jadi*. Jawabannya adalah A.

8. Jawaban: C

Pembahasan:

Kalimat *Dengan model air mengalir ini tidak diperlukan sumbu pada instalasi cukup gelas plastik sebagai netpot yang diberi lubang saja* merupakan kalimat yang tidak bersubjek dan tidak memiliki kesejajaran bentuk. Supaya memiliki struktur yang baik, kalimat tersebut diperbaiki menjadi *Model pengaliran air ini tidak memerlukan sumbu pada instalasi, cukup gelas plastik sebagai netpot yang diberi lubang*. Jadi, jawaban yang benar adalah C.

9. Jawaban: A

Pembahasan:

Tema teks tersebut adalah keunggulan teknik hidroponik. Hal ini terlihat dari tiap-tiap paragraf mendeskripsikan keunggulan bertanam dengan sistem hidroponik DFT. Jadi, jawabannya adalah A.

10. Jawaban: A

Pembahasan:

Paragraf kedua berbicara tentang penggunaan pipa sebagai tempat tumbuh kembang tanaman hidroponik. Jadi, pikiran utama paragraf kedua adalah A, tempat penanaman.

Teks 6

1. Jawaban: B

   Pembahasan:

   Kalimat (1) *Tapi banyak backpacker akhirnya berhasil menemukan pantai yang berada di Kecamatan Siau Barat, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) itu merupakan kalimat pertentangan kelanjutan dari kalimat Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa pantai yang biasa disebut Pantai Lehi ini belum banyak tersentuh oleh wisatawan. Tapi (yang bentuk bakunya adalah tetapi)* merupakan konjungsi intrakalimat sehingga konjungsi tersebut diubah menjadi konjungsi antarkalimat *meskipun demikian*.

   Jadi, jawaban yang benar adalah B. Konjungsi *tetapi* merupakan bentuk baku dari konjungsi *tapi*. Konjungsi *bagaimanapun* merupakan konjungsi penegasan. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

2. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Frasa *hasil karya* dapat diubah menjadi *dampak dari* karena terbentuknya Pantai Lehi bukanlah hasil karya, ciptaan, dan terbuat dari Gunung Karangetang. Jadi, jawaban yang tepat adalah C.

3. Jawaban: C

Pembahasan:

Frasa dari kebanyakan dapat diubah menjadi dengan pantai pada umumnya karena kata berbeda dipasangkan kata dengan. Kontruksi dengan lainnya pantai tidak tepat. Jadi, jawaban yang tepat adalah C dengan pantai pada umumnya.

4. Jawaban: D

Pembahasan:

Kalimat *Bagi yang suka bermain istana pasir, dapat menyaksikan uap air panas muncul dari dalam galian pasir* tidak memiliki subjek. Kalimat tersebut dapat diubah menjadi *Pengunjung yang suka bermain istana pasir akan menyaksikan uap air panas muncul dari dalam galian pasir. Jadi*, jawaban yang tepat adalah D.

5. Jawaban: D

Pembahasan:

Kalimat *Jadi, jangan berharap di pinggiran pantai ini ada ikannya karena ikan yang berani berenang ke tepi pantai langsung mati karena airnya panas* merupakan kalimat majemuk bertingkat. Kalimat tersebut memiliki dua konjungsi *karena*. Konjungsi karena menyatakan sebab.

Konjungsi karena pada klausa *karena airnya panas* dapat diubah dengan *disebabkan*. Kata ini menyatakan sebab. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

6. Jawaban: C

Pembahasan:

Kalimat *Silahkan mengambil posisi diantara terjalnya tebing-tebing yang seolah memagarinya. Dan nikmati airnya yang berwarna hijau* memiliki beberapa kesalahan, yaitu *silahkan, diantara, dan struktur kalimat.* Kata *silahkan* tidak baku sehingga diubah menjadi *silakan*. Kata *diantara* merupakan kata yang menyatakan tempat sehingga penulisan *di* dipisah dengan kata mengikutinya menjadi *di antara.*

Konjungsi dan merupakan konjungsi intrakalimat sehingga tidak bisa di awal kalimat dan diubah menjadi konjungsi untuk. Jadi, kalimat tersebut diubah menjadi *Untuk menikmati airnya yang berwarna hijau, silakan Anda mengambil posisi di antara terjalnya tebing-tebing yang seolah memagarinya.* Jadi, jawaban yang tepat adalah C.

7. Jawaban: A

Pembahasan:

Tema adalah pokok permasalahan sebuah cerita, gagasan sentral, atau dasar cerita. Tema suatu cerita biasanya bersifat tersirat (tersembunyi) dan dapat dipahami setelah membaca keseluruhan cerita. Jadi, tema bacaan tersebut adalah wisata air panas. Jawaban yang tepat adalah A.

8. Jawaban: D

Pembahasan:

Paragraf terakhir berbicara tentang dampak peningkatan suhu air. Di dalam paragraf tersebut diungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan kenaikkan suhu air. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

Teks 7

1. Jawaban: D

   Pembahasan:

   Menurut KBBI, kata *membolos* dapat bermakna *melarikan diri*. Oleh karena itu, frasa *sering membolos dari sekolah* sudah tepat karena berarti *sering melarikan diri dari sekolah*. Jadi, jawabannya adalah D atau tidak memerlukan pengubahan atau perbaikan.

2. Jawaban: B

   Pembahasan:

   Penggunaan preposisi pada pada opsi A sudah tepat, tetapi kurang efektif atau mengalami kelewahan karena sebelum keterangan waktu frekuensi tidak memerlukan preposisi. Opsi C kurang tepat karena penggunaan preposisi *di* yang tidak diikuti keterangan tempat walaupun kalimat ini menjadi efektif karena menghilangkan kata *selalu*. Jadi, jawaban yang paling tepat adalah B.

3. Jawaban: C

Pembahasan:

Akhiran *–i* salah satunya berfungsi untuk menjelaskan tindakan yang berulang-ulang. Karena objeknya, apel-apel yang harum, bersifat banyak (lebih dari satu), pekerjaan memetik dilakukan dengan berulang-ulang. Jadi, pembentukan kata yang lebih tepat terdapat pada opsi C. Sementara itu, opsi A dan B tidak tepat karena tidak menggunakan imbuhan *me-* sebagai penanda verba aktif. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

4. Jawaban: D

Pembahasan:

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kata sandang *si ditulis* dengan huruf kecil, kecuali dalam judul atau awal kalimat. Kata *murid sekolah* merupakan nomina yang bukan nama pribadi. Oleh karena itu, opsi A dan opsi B tidak tepat, sedangkan opsi C betul secara kaidah ejaan, tetapi dalam konteks kalimat ini *si* tidak perlu diganti dengan *sang*. Jadi, jawaban yang tepat adalah D, yaitu tidak ada perbaikan.

5. Jawaban: B

Pembahasan:

Jika kita melihat konteks bacaan, kalimat *Pemilik kebun ini melihat si murid sekolah dengan sembarangan memanjat pohonnya* berhubungan dengan penjelasan paragraf sebelumnya mengenai pemilik kebun dengan buah-buahan untuk dipetik. Oleh karena itu, pronomina *posesif –nya* pada *pohonnya* mengacu kepada si pemilik kebun. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

6. Jawaban: C

Pembahasan:

Kata hubung berpasangan *baik ... maupun ...* digunakan dalam kalimat majemuk untuk perincian setara. Opsi A kurang tepat karena hanya menggunakan maupun sebagai pengganti dan dan meninggalkan pasangannya, yaitu *baik*. Opsi B sudah menggunakan *baik ... maupun ...* dengan tepat, *tetapi penggunaan nomina yang telah masak* dan *belum masak* tidak setara dan dapat menimbulkan ketaksaan, seharusnya, *yang telah masak* dan *yang belum masak*. Opsi C tidak menggunakan kata hubung berpasangan, hanya menggunakan kata hubung *dan,* tetapi kedua nominanya sudah setara. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

7. Jawaban: B

Pembahasan:

Kata *di mana* merupakan pronomina yang digunakan dalam kalimat tanya sebagai kata tanya, bukan sebagai kata hubung. Penulisannya pun selalu dipisah. Kata *di mana* dalam frasa di sekolah *dimana anak tersebut belajar dapat digantikan dengan kata tempat menjadi di sekolah tempat anak tersebut belajar*. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah B.

8. Jawaban: C

Pembahasan:

Kalimat atau klausa *Kepala sekolah ingin memarahi dan menghukum murid nakal tersebut* merupakan penjelasan dari kalimat sebelumnya yang menyatakan kepala sekolah datang segera ke kebun itu. Akan tetapi, itu tidak menyatakan alasan ia segera datang karena alasan ia datang adalah laporan atau keluhan si pemilik kebun. Oleh karena itu, opsi A kurang tepat sebagai jawaban. Pembaca dapat mengetahui alasan murid memetiki apel tanpa membaca bagian (8), maka opsi B juga kurang tepat sebagai jawaban. Demikian juga dengan opsi D, yang akan dilakukan oleh murid juga dapat diketahui dengan atau tanpa bagian (8). Akan tetapi, kita tidak akan mengetahui tentang rencana si kepala sekolah tanpa membaca bagian (8). Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

9. Jawaban: B

Pembahasan:

Salah satu ciri kalimat efektif adalah perincian yang setara. Dengan perincian setara atau sejajar, kalimat akan lebih mudah dimengerti. Opsi A sudah memiliki kesetaraan verba. Akan tetapi, verba yang digunakan tidak menggunakan imbuhan *me-* sebagai menanda verba aktif. Oleh karena itu, opsi A kurang tepat sebagai jawaban. Berbeda dengan opsi A, perincian pada opsi B sudah sejajar dan menggunakan verba *me-*. Karena objek kalimat majemuk itu berbeda-beda, opsi C menimbulkan ketaksaan dengan merangkai verbanya dan menyatukan objeknya. Jadi, jawaban terbaik dan paling tepat adalah B.

10. Jawaban: C

Pembahasan:

Klimaks cerita tersebut adalah ketika kepala sekolah tidak berhasil menjalankan rencananya untuk memberi pelajaran atau hukuman kepada murid yang memetiki apel pemilik kebun. Rencana kepala sekolah membawa murid-murid lain sebenarnya baik untuk membuat efek jera kepada si murid nakal dengan mempermalukannya, tetapi ternyata rencana tersebut membawa risiko lain, yaitu ketertarikan murid-murid lain kepada apel-apel yang ranum dan hal itu tidak diperhitungkan si kepala sekolah. Oleh karena itu, tindakannya mungkin bijak, tetapi tidak tepat untuk situasi seperti yang ada pada bacaan. Jadi, jawaban yang tepat adalah C.

Teks 8

1. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Gabungan kata *instrument invetasi* tidak sesuai dengan ejaan yang baik dan benar. Kata baku dari *instrument* yang sesuai dengan kaidah dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah *instrumen*. Kata *invetasi* merupakan kata yang tidak baku dan terdapat kesalahan penulisan ejaan. Adapun kata yang tepat adalah *investasi*. Jadi, jawaban yang tepat terdapat dalam opsi C.

2. Jawaban: B

   Pembahasan:

   Kalimat dua tidak efektif, karena penempatan kata tanya *apakah* yang terdapat pada akhir kalimat. Pesan dari kalimat tersebut adalah melihat sejauh mana keuntungan yang didapat dari properti yang dibeli tersebut. Jadi, jawaban yang kalimatnya tepat dan tidak mengubah makna ada pada opsi B.

3. Jawaban: D

   Pembahasan:

   Jika kita merujuk kepada KBBI, bentuk baku kos adalah *indekos*. Karena indekos berkelas kata verba, perlu ditambahkan nomina *rumah* sehingga menjadi *rumah indekos*, sesuai dengan jenis properti yang diinginkan dalam bacaan. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

4. Jawaban: A

Pembahasan:

Survey merupakan bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata *survei*. Penambahan imbuhan *meng-* kepada kata survei mengikuti kaidah pelesapan *k, p, t, s* sehingga membentuk kata beribuhan *menyurvei*. Jadi, pembentukan kata yang tepat terdapat dalam opsi A, yaitu *menyurvei*.

5. Jawaban: D

Pembahasan:

Kalimat (5) *Selidiki harga normal untuk properti yang ingin Anda sewakan kenali pula kelebihan dan kekurangannya* merupakan dua klausa yang berbeda. Klausa pertama adalah *selidiki harga normal untuk properti yang ingin Anda sewakan dan klausa kedua adalah Kenali pula kelebihan dan kekurangannya*. Tiap-tiap klausa tersebut dapat menjadi satu kalimat terpisah. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi D.

6. Jawaban: B

Pembahasan:

Penggunaan *–nya* dalam kalimat (6) terlalu banyak disisipkan dalam kata dan tidak jelas dalam merujuk pada kalimat sebelum atau sesudahnya. Oleh karena itu, kalimat (6) menjadi tidak efektif sehingga jawaban yang tepat adalah opsi B.

7. Jawaban: C

Pembahasan:

Track record bisa diartikan sebagai riwayat seseorang dalam beberapa segi kehidupan. Istilah yang sepadan dengan *track record* dalam bahasa Indonesia adalah *rekam jejak*. Jadi, jawaban yang tepat adalah opsi C.

8. Jawaban: B

Pembahasan:

Pada paragraf ketiga dijelaskan bahwa artikel tersebut diperuntukkan bagi pembaca yang ingin memulai bisnis properti. Jadi, judul yang tepat untuk artikel di atas adalah "Kiat Memulai Bisnis Sewa Properti". Opsi jawaban yang benar adalah opsi B.

Teks 9

1. Jawaban: A

   Pembahasan:

   Terdapat dua kesalahan di dalam kalimat (1). Pertama adalah adanya tanda koma di antara subjek dan predikat kalimat. Padahal, kedua fungsi tersebut sangat lekat sehingga tidak ada unsur apa pun di antara keduanya, termasuk tanda baca koma. Kesalahan kedua adalah *di* sebagai preposisi ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Preposisi harus ditulis secara terpisah dengan kata yang mengikutinya. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

2. Jawaban: D

   Pembahasan:

   Kalimat (2) adalah kalimat yang tidak efektif. Ketidakefektifan itu disebabkan penggunaan kata yang tidak mendukung ide, yaitu kata *bentrok*, serta kurang sesuainya kata itu dengan *pertimbangan* dan *kendala*. Perbaikannya dilakukan dengan menghilangkan kata *bentrok* tersebut sehingga yang menjadi pertimbangan dan kendala adalah masalah biaya. Kesalahan pada kalimat tersebut juga pada penggunaan preposisi *di* yang disamakan dengan imbuhan *di-*. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

3. Jawaban: A

Pembahasan:

Salah satu fungsi tanda koma adalah memisahkan penghubung antarkalimat dengan kalimat utama. Tanda koma tidak ditempatkan sebelum kata penghubung *karena*. Sementara itu, tanda petik tidak digunakan untuk mengapit kata seru *wah*. Kata *wah* sebagai kosakata bahasa Indonesia tidak perlu ditulis dengan cetak miring. Jadi, jawaban yang tepat adalah A.

4. Jawaban: D

Pembahasan:

Dalam penulisannya, tempat dan tanggal dipisahkan dengan tanda koma. Unsur-unsur dalam sebuah tanggal dapat dipisah dengan tanda hubung (-). Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

5. Jawaban: D

Pembahasan:

Kata bahasa Inggris *simple* bermakna 'sederhana, mudah dikerjakan atau dimengerti' dalam bahasa Indonesia. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

6. Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat (6) tergolong kalimat yang panjang. Subjek kalimat itu pun menjadi tidak jelas. Untuk membuatnya menjadi kalimat efektif, kalimat itu bisa dibuat menjadi dua kalimat dengan membuang bagian yang tidak perlu dan memperbaiki struktur kalimatnya. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

7. Jawaban: B

Pembahasan:

Kalimat (7) dapat menjadi kalimat yang baik dengan membuat logika kalimat ini mejadi lebih baik. Cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan kata yang sejalan dengan maksud pengurangan biaya. Biaya dapat ditekan jika jumlah undangan tidak banyak. Agar tidak banyak, jumlah tersebut harus dibatasi. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

8. Jawaban: B

Pembahasan:

Judul umumnya ditulis dengan menggunakan bentuk dasar. Kata berbahasa Inggris atau asing atau berbahasa daerah ditulis dengan cetak miring. Namun, jika kata itu telah mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia, padanan bahasa Indonesia itulah yang digunakan. Jadi, jawaban yang tepat adalah B.

Teks 10

1. Jawaban: C

   Pembahasan:

   Menurut KBBI, penulisan kata yang tepat adalah keraton, bukan *kraton*. *Keraton* dapat bermakna tempat kediaman raja, istana raja, atau kerajaan. Dalam konteks bacaan, *keraton* lebih bermakna kerajaan. Menurut PUEBI, nama diri ditulis dengan huruf kapital. Karena *Keraton Yogyakarta* merupakan nama diri dan merupakan nama tempat di Yogyakarta juga, penulisannya tentu huruf kapital menjadi *Keraton Yogyakarta*. Jika ditambahkan dengan kata *keluarga*, penulisannya akan menjadi *keluarga Keraton Yogyakarta*. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

2. Jawaban: B

   Pembahasan:

   Menurut KBBI, bumiputra bermakna anak negeri atau penduduk asli. Opsi A tidak tepat karena sejati tidak sama dengan jati yang merupakan kata lain dari asli. Yang tepat adalah *penduduk jati* untuk mengganti *penduduk asli*. Opsi C sudah berarti *penduduk asli*, tetapi diksi ini merupakan diksi bahasa Belanda yang digunakan oleh orang Belanda untuk menyebut orang Indonesia ketika zaman penjajahan Belanda dulu. Opsi D juga kurang tepat karena memiliki arti yang terlalu luas. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B, *pribumi*, karena pribumi juga berarti *penduduk asli*.

3. Jawaban: C

Pembahasan:

Dari bacaan dapat diketahui bahwa *Sediotomo* merupakan nama surat kabar. Menurut PUEBI, nama buku, majalah, atau surat kabar yang sudah diterbitkan dicetak miring. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

4. Jawaban: D

Pembahasan:

Bentuk terikat *anti-* ditulis serangkai dengan kata yang mengiringinya. Oleh karena itu, penulisan *antikolonial* sudah tepat. *Koloni*, menurut KBBI, berarti daerah atau tanah jajahan, sementara kolonial berhubungan dengan sifat jajahan atau sifat penjajah. Dengan demikian, diksi yang tepat dalam konteks bacaan adalah *kolonial*, bukan koloni. Jadi, jawaban yang tepat adalah D, tidak ada perbaikan.

5. Jawaban: D

Pembahasan:

Pada paragraf kelima dapat dilihat kalimat *Ki Hajar Dewantara juga menjadi anggota organisasi Insulinde, suatu organisasi multietnik yang didominasi kaum Indonesia yang memperjuangkan pemerintahan sendiri di Hindia Belanda, atas pengaruh Ernest Douwes Dekker*. Jika aposisinya dihilangkan, kalimat tersebut akan menjadi *Ki Hajar Dewantara juga menjadi anggota organisasi Insulinde atas pengaruh Ernest Douwes Dekker*.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah D karena pengaruh Douwes Dekkerlah yang membuat Ki Hajar Dewantara menjadi anggota Insulinde.

6. Jawaban: D

Pembahasan:

Jika kutipan langsung tulisan Ki Hajar Dewantara atau bagian (6) dihilangkan, bacaan belum bisa dikatakan lebih efektif karena pembaca akan kehilangan sebuah informasi.

Sementara itu, kepaduan bacaan masih bisa dipertahankan dengan atau tanpa kutipan tulisan tersebut. Akan tetapi, pembaca menjadi tidak tahu alasan penangkapan Ki Hajar Dewantara. Apakah karena tulisannya? Tulisan yang seperti apa? Oleh karena itu, kutipan itu diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Di sisi lain pembaca tidak akan mengetahui gaya tulisan seseorang hanya dengan satu paragraf kutipan tulisannya. Jadi, jawaban yang tepat adalah D.

7. Jawaban: B

Pembahasan:

Berdasarkan konteks dapat ketahui bahwa *ordonansi* adalah sesuatu yang keluarkan oleh pemerintah. Penulisanhuruf capital pada *Ordonansi Sekolah Liar* menunjukkan bahwa *ordonansi* ini sejenis undang-undang atau peraturan. Dalam KBBI dapat diketahui juga bahwa ordonansi bersinonim dengan peraturan pemerintah. Oleh karena itu, jawaban tepat adalah B.

8. Jawaban: C

Pembahasan:

Berdasarkan bacaan, menulis di berbagai surat kabar merupakan pengalaman Ki Hajar Dewantara sebagai wartawan dan penulis. Sementara itu, mengajar di sekolah merupakan caranya untuk mendapatkan pengalaman sebagai guru. Salah satu pengalamannya dalam berorganisasi adalah mengordinasi atau menyiapkan Kongres Boedi Oetomo, bukan hanya sebagai peserta kongres. Oleh karena itu, opsi D kurang tepat. Pengalaman lainnya dalam berorganisasi adalah mendirikan Indische Partij dengan Douwes Dekker. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

9. Jawaban: C

Pembahasan:

Ki Hajar Dewantara merupakan keturunan bangsawan (opsi A) dapat dilihat pada paragraf pertama dalam bacaan. Demikian juga gambaran Ki Hajar sebagai perintis pendidikan (opsi B) pun secara tersurat disebut dalam paragraf terakhir. Gambaran nasionalis yang gigih (opsi D) pun terlihat dari upaya-upaya yang dilakukan beliau dalam memperjuangkan pendidikan di Indonesia. Pada paragraf ke-2 memang disebut Ki Hajar Dewantara sempat tidak melanjutkan sekolah karena sakit. Akan tetapi, dia tidak bisa disebut remaja putus sekolah karena setelah itu dia pun melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah C.

10. Jawaban: B

Pembahasan:

Informasi nama asli Ki Hajar Dewantara (opsi A) terdapat pada paragraf pertama bacaan. Informasi penyebab pengasingannya (opsi C) juga dapat diketahui dari paragraf 8 dan 9 pada bacaan, begitu juga tempat pemakaman Ki Hajar Dewantara (opsi D) disebutkan pada bagian akhir bacaan. Akan tetapi, dalam bacaan tidak disebutkan bagaimana Ki Hajar Dewantara menciptakan semboyan *tut wuri handayani*. Yang disebutkan hanya semboyan dan artinya. Bagaimanakah proses penciptaannya? Informasi tersebut tidak terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah B.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur